

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan seseorang pemimpin ialah aspek yang sangat berarti dalam sesuatu organisasi, sebab sukses tidaknya sesuatu organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan pemimpin tersebut. Dalam organisasi pendidikan, dengan kepemimpinan yang baik proses belajar mengajar hendak berjalan dengan mudah, pegawai serta staf dan pihak terpaut yang lain bergairah dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Dengan memandang kecakapan serta kewibawaan seseorang kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya hendak mendesak semangat ataupun semangat kerja dalam menggapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam konteks lembaga pendidikan sebagai sesuatu organisasi, supervisi menjadi salah satu bentuk dari expositions kepemimpinan kepala madrasah. Kegiatan supervisi merupakan fungsi terakhir administrasi di sekolah yaitu penilaian bagi seluruh tindakan unsur sekolah dalam meraih sesuatu tujuan pendidikan, tanggung jawab seluruh rancangan Pendidikan dapat dikembangkan secara optimal. Pengawasan berkorelasi dengan segala usaha yang dikhususkan pada unsur-unsur keberhasilan, terutama kinerja master dan compositions pembelajaran. Dengan menepong semua aspek-aspek terkait secara detail dan akurat, memungkinkan bisa mengambil secara pasti

Tindakan-tindakan guna mengangkat kualitas mutu lembaga pendidikan (madrasah) secara keseluruhan.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab XI pasal 39 ayat 2 bahwa pengajar ialah daya profesional yang bekerja merancang serta melakukan cara penataran, memperhitungkan hasil penataran, melaksanakan edukasi serta melaksanakan penelitian serta dedikasi pada warga, paling utama adalah bagi pengajar. Seorang guru handal wajib memiliki persyaratan minimum ialah; mempunyai kualifikasi pendidik, kompetensi keilmuan cocok dengan bidangnya, keahlian komunikasi yang bagus dengan partisipan, memiliki jiwa inovatif serta produktif, memiliki etos kegiatan serta berkomitmen kepada pekerjaannya serta ingin meningkatkan diri dengan cara berkelanjutan lewat sebuah badan perkumpulan, bacaan, internet, diklat, workshop serta sejenisnya.

Pengawasan ialah keseluruhan aktivitas yang mencakup pemograman, pengaturan serta pemanfaatan karyawan dengan menyesuaikan bidangnya agar menggapai hasil yang efisien serta berdaya guna dalam penelitian ini dikhususkan pada kinerja guru. Pembinaan bisa dimaksud pula selaku aksi, cara, hasil yang lebih bagus, alhasil pembinaan ini dimaksudkan agar adanya koreksi, perkembangan dan kenaikan pada seluruh pandangan. Guru selaku pengajar amat berpengaruh besar kepada kualitas pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya koreksi buat tingkatkan capaian mutu pembelajaran dalam usaha mewujudkan pendidik yang profesional serta bermutu. Kemampuan guru

dipengaruhi pula oleh program pelatihan yang diikutinya.¹ Guna mempunyai kemampuan yang bagus, guru dituntut agar mempunyai kemampuan akademik yang mencukupi serta bisa menerapkan ilmu yang dipunyainya pada peserta didik sebagai laporan dari perkembangan pembelajaran peserta didik.

Disini peneliti akan mengadakan penelitian di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto. Peneliti mengamati semua kegiatan guru khususnya dalam program pembinaan kompetensi guru yang ada di MI Alhikmah Ngareskidul. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru yang nyata masih kurangnya pengembangan kompetensi guru. Hasil dialog dengan beberapa guru yang ada di MI Alhikmah Ngareskidul diketahui bahwa perlunya diadakan pembinaan guru secara berkala baik yang diadakan oleh lembaga itu sendiri atau dari satuan pendidikan lain misalnya lewat kelompok kerja guru (KKG) agar adanya peningkatan kompetensi guru. Program pembinaan perlu dibuat sebagai dasar kegiatan yang akan dilakukan. Aktifitas pembinaan ini amat mempengaruhi kepada keahlian guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam rangka mencapai mutu pendidikan. Dalam kompetensi pedagogik ialah keahlian dalam menguasai siswa, kompetensi profesional merujuk pada keahlian memahami modul penataran secara mendalam yang melingkupi modul kurikulum semua mata pelajaran yang ada. Kemampuan karakter/ kepribadian diharapkan semua guru sanggup memantulkan sikap yang bagus serta jadi acuan siswanya. Sebaliknya kompetensi sosial

¹ Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Sukabuni: CV Jejak, 2018), 25.

dimaksudkan guru sanggup berbicara serta berhubungan dengan siswa, orang tua serta lingkungan.

Bersumber pada kasus di atas inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian serta mengulasnya dalam bentuk tesis yang berjudul **“KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGAWASAN KINERJA GURU DAN PROSES PEMBELAJARAN DI MI ALHIKMAH NGARESKIDUL GEDEG MOJOKERTO”**

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini Fokus penelitiannya terfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasan kinerja tenaga pendidik dan proses belajar mengajar di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengawasi kinerja guru di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengawasi proses pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan proses kepemimpinan kepala sekolah dalam pengawasan kinerja guru di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto

2. Untuk memaparkan tindakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengawasan proses pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendistribusikan peran kepemimpinan di seluruh jaringan tim di seluruh agensi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
2. Komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan
3. Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengatasi masalah pembelajaran.
4. Dapat memotivasi pendidik/guru untuk terus memberikan pelayanan terbaiknya dalam dunia pendidikan.
5. Dapat memberikan alternatif solusi terbaik atas kendala yang mungkin dialami guru selama pembelajaran.
6. Sebagai penelitian inisiasi untuk penelitian lebih lanjut tentang pendidikan dan manajemen pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penelusuran penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian dengan judul yang sejenis terkait dengan tema pembinaan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan proses pembelajaran, antara lain:

1. Ahmad Jaelani, *Manajemen Kepala Madrasah dan Kinerja Guru 2020 dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa*. Tesis ini berfokus pada pemaparan manajemen pengawasan kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan religiusitas siswa.
2. M. Isa Idris, Tahun 2018 *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Waykanan*. Tesis ini berfokus pada gambaran tentang urgensi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.
3. Annisa Yunia Bekti, 2016. *Manajerial Kepala Sekolah Daham Menciptakan Sekolah yang Efektif*. Tesis ini berfokus pada pendeskripsian dan analisis manajerial kepala sekolah mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sehingga tercipta sekolah yang efektif.
4. Yusnidar, 2014. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tesis ini berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan komitmen, moral guru

Berdasarkan interpretasi tersebut, jelas terlihat adanya perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengawasan Kinerja Guru dan Proses Pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto* dapat dilakukan karena bukanlah duplikasi.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, dapat diuraikan definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kemampuan pemimpin pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk mengkoordinasikan dan memobilisasi administrator sekolah, melibatkan staf pendidikan lainnya, dan menggunakan serta memelihara sarana dan prasarana.

2. Pengawasan

Pengawasan (controlling) mempunyai makna pengawasan serta penjagaan merupakan sesuatu usaha ataupun aksi yang bertujuan buat mengenali sepanjang mana penerapan tugas yang dilaksanakan cocok dengan syarat serta sasaran yang mau dicapai oleh sesuatu lembaga dalam jangka waktu tertentu.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah sejauh mana kesuksesan seorang pendidik secara totalitas selama periode tertentu ketika menyelesaikan tugasnya dibandingkan dengan berbagai masalah-masalah, seperti halnya standar kerja, tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan telah menjadi kesepakatan bersama

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan ekspresi interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam suatu wilayah pembelajaran dengan tujuan memungkinkan terbentuknya proses perolehan keilmuan, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, karakter, pembentukan kepribadian, dan pengembangan diri peserta didik. kepercayaan diri

